

ABSTRAK

Produk tas, tentunya telah menjadi salah satu hal yang konsumtif bagi konsumen wanita. Hal ini tentunya dikarenakan bahwa selain sebagai wadah atau tempat menyimpan barang bawaan, konsumen wanita menganggap bahwa tas adalah salah satu hal yang berhubungan dengan fashion sebagai ajang penampilan mereka. Saat ini, disebuah kawasan Godean kota Yogyakarta, telah berdiri sebuah industri yang memasarkan produk-produk tas rajut khusus wanita bernama Dowa. Adapun hal-hal yang mampu mempengaruhi eksistensi ritel tersebut, salah satunya adalah dengan mendesain ritel. Bentuk desain yang unik akan membantu para pemilik untuk dapat secara kreatif menciptakan suasana toko yang “teatrikal” bagi para pengunjung. Oleh sebab itu, ritel Dowa kembali di rancang ulang demi memfasilitasi semua kebutuhan para konsumen baik dari sisi penjualan, perawatan tas, aktivitas yang dilakukan, hingga kebutuhan suatu tempat serta meningkatkan identitas Dowa itu sendiri. Dengan tema Ekspresif Estetis dengan Penerapan *Classic Contemporer of Yogyakarta* dan konsep *The warmness of Dowa*, ide gagasan perancangan adalah dengan menerapkan sebagian unsur Yogyakarta yang tentunya tidak terlepas dari perkembangan zaman. Selain penerapan unsur kebudayaan, pola rajutan produk dan bahan produk juga akan dieksplorasikan dalam penerapan desain baik itu desain furnitur maupun desain interiornya

Kata kunci: *Fashion*, Tas, Wanita, *Retail*, Budaya

ABSTRACT

Bag products, certainly has been one of the things that consumerist to consumers. This is certainly due to that other than as a container or a place to store your stuff, female consumers assume that bag is one of the things fashion-related event as their appearance. At this time, moreover, come within the territory of Godean of Yogyakarta, has been up an industry that market special products knitting bag for woman named Dowa. As for things that are able to affect the retail existence, one of unique design forms will help the owners to be able to create an atmosphere of creative shhop that “theatrtrical” fo visitors. Therefore, the retail interiors of Dowa redesigned in order to facilitate all the needs of consumers both in sales side, bags care, undertaken activities, to the needs of a places as well as improve the identity of Dowa itself. With the theme of Expressive Aesthetic with the application of Classic Contemporer of Yogyakarta and The Warmness of Dowa as the design concept, the idea is to implement some elements of Yogyakarta, which surely is inseparable from development of the times. In addition to the application of the cultural elements, patterns knitted products and the ingredients will also be explored into the furniture an interior design application.

Keywords: fashion, handbags, women, retail, culture

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
DAFTAR ISI.....	III
DAFTAR GAMBAR	V
DAFTAR TABLE.....	VI
DAFTAR BAGAN	VI
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Ide/gagasan Perancangan	3
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Perancangan	3
1.6 Manfaat Perancangan	3
1.7 Ruang Lingkup Perancangan	4
1.8 Sistematika Penulisan	4
BAB 2 STUDI LITELATUR RETAIL.....	5
2.1 Pengertian Retailing	5
2.1.1 Fungsi <i>Retail</i>	5
2.1.2 Jenis <i>Retailing</i>	6
2.2 <i>Store Atmosphere</i>	7
2.2.1 Faktor <i>Store Atmosphere</i>	7
2.2.2 Fasilitas Retail	8
2.2.3 Unsur Utilitas Ruang	9
2.3 Organisasi Ruang	16
2.3.1 Sirkulasi Ruang	16
2.3.2 Sonasi dan Tata Letak	18
2.3.3 Ruang	19
2.4 Dowa Bag	19
2.5 Penjelasan Tema Konsep	22
2.5.1 Ekspresif Estetis	23
2.5.2 <i>The Warmness of Dowa</i>	23
2.5.3 Yogyakarta	23
2.5.4 Kebudayaan Yogyakarta	23
2.5.5 Konsep Desain modern	27
2.6 Studi Banding	27
2.6.1 Terminal Tas	27
2.6.2 Elizabeth tas	29
BAB 3 DESKRIPSI DAN PROGRAM PERANCANGAN <i>RETAIL</i> DOWA BAG	31
3.1 Deskripsi Proyek	31
3.2 Analisa Fisik	31
3.2.1 Analisa Tapak	31
3.2.2 Analisa Lingkungan	32
3.2.3 Analisa Bangunan	33
3.3 Analisa Fungsi	35
3.3.1 Identifikasi User	35
3.3.2 Struktur Organisasi	36
Sumber : dok. Pribadi, 2018	36
3.3.3 <i>Job Description</i>	36
3.3.4 <i>Flow Activity</i>	39
3.3.5 Tabel Kebutuhan Ruang	40
3.3.6 <i>Matrix</i> dan <i>Bubble Diagram</i>	41
3.3.7 <i>Zoning-Blocking</i>	42
3.4 Ide Implementasi Tema Konsep	43
3.4.1 Bentuk	44
3.4.2 Pola	45

3.4.3	Warna	46
3.4.4	Tekstur	47
3.4.5	Material	48
3.4.6	Pencahayaan	49
3.4.7	Penghawaan	49
3.4.8	Skala	50
3.4.9	Keamanan	50
3.5	Sketsa desain	51
BAB 4 APLIKASI KONSEP THE WARMNESS OF DOWA DALAM RE-DESAIN		
RETAIL DOWA BAG		52
4.1	Penerapan Tema dan Konsep Dalam Desain	52
4.2	Perancangan General	52
4.3	Perancangan Area Khusus	54
4.3.1	Retail Utama	54
4.3.2	2nd Retail.....	56
4.3.3	3rd Retail	58
4.3.4	Area Workshop.....	60
4.3.5	Meeting Room	62
4.3.6	Lounge / Ruang tunggu Outdoor	63
BAB SIMPULAN DAN SARAN		65
DAFTAR PUSTAKA.....		68



DAFTAR GAMBAR

gambar	1 Vertical illumination of wall displays.....	12
gambar	2 open interior display	14
gambar	3 close interior display.....	14
gambar	4 Pengaruh Penempatan Bukaan Pintu Terhadap Sirkulasi dan Ruang	17
gambar	5 Jarak bersih ruang gerak	17
gambar	6 Jarak bersih ruang gerak	18
gambar	7 Jarak bersih ruang gerak	18
gambar	8 motif rajut <i>tight weave</i>	20
gambar	9 motif rajut kipas.....	20
gambar	10 produk tas Dowa.....	21
gambar	11 produk aksesoris Dowa.....	21
gambar	12 Area dop-off	21
gambar	13 area showroom 1	21
gambar	14 area ruang tunggu outdoor	22
gambar	15 area showroom 2.....	22
gambar	16 area workshop.....	22
gambar	17 Batik parang klitik	25
gambar	18 motif ukir pakis.....	26
gambar	19 umpak	26
gambar	20 Pintu Gebyok	27
gambar	21 fasad terminal tas	28
gambar	22 area showroom.....	28
gambar	23 area showroom 2.....	28
gambar	24 fasad Elizabeth tas	29
gambar	25 area showroom.....	29
gambar	26 area showroom.....	30
gambar	27 site map.....	31
gambar	28 zoning	42
gambar	29 blocking	42
gambar	30 bentuk organis.....	44
gambar	31 bentuk geometris.....	44
gambar	32 pola motif perak	45
gambar	33 pola	45
gambar	34 warna putih	46
gambar	35 warna kuning	46
gambar	36 warna abu-abu.....	46
gambar	37 warna coklat.....	46
gambar	38 warna merah	46
gambar	39 terkstur batu	47
gambar	40 tekstur kayu.....	47
gambar	41 tekstur kain	47
gambar	42 material kayu akasia	48
gambar	43 material kayu jati	48
gambar	44 material batu	48
gambar	45 material marmer.....	48
gambar	46 pencahayaan alami.....	49
gambar	47 pencahayaan buatan.....	49
gambar	48 penghawaan - AC	49
gambar	49 skala	50
gambar	50 way finding.....	50
gambar	51 way finding.....	50
gambar	52 sketsa ruang	51
gambar	53 sketsa ruang meeting.....	51
gambar	54 pola motif tanaman pakis.....	52
gambar	56 denah ritel utama (sebelum).....	54

gambar	57 denah khusus ritel utama (sebelum dan sesudah)	54
gambar	58 foto nyata keadaan ritel utama	55
gambar	59 perspektif ruang area kasir dan display produk	55
gambar	60 denah utama 2 nd retail (sebelum)	56
gambar	61 denah khusus 2 nd retail (sesudah)	56
gambar	62 kondisi ruang ritel ke-dua	57
gambar	63 perspektif ruang area kasir dan display produk	57
gambar	64 denah khusus 3 rd retail	58
gambar	65 perspektif ruang area kasir dan display produk	59
gambar	66 perspektif ruang area display produk ritel 3	59
gambar	67 denah khusus workshop	60
gambar	68 foto are produksi dan pemilahan produk	61
gambar	69 perspektif area workshop dan ruang tunggu	61
gambar	70 perspektif ruang area workshop	61
gambar	71 denah khusus meeting room	62
gambar	72 perspektif meeting room	62
gambar	73 foto keadaan area lounge	63
gambar	74 foto keadaan sofa area lounge	63
gambar	75 perspektif lounge	64

DAFTAR TABLE

Table 1	Tabel sistem pencahayaan	10
Table 2	Tingkat pencahayaan minimum dan renderasi warna	10
Table 3	Tingkat pencahayaan minimum dan renderasi warna	11
Tabel 4	Tabel <i>Identify desired effect per-accent</i>	12
Table 5	tabel analisa bangunan	35
Table 6	Tabel rekap kebutuhan ruang	40
Table 7	Tabel kebutuhan ruang	40
Table 8	tabel perbandingan	66

DAFTAR BAGAN

bagan 1	stuktur organisasi	36
bagan 2	aktivitas pengunjung	39
bagan 3	aktivitas pengelola	39
bagan 4	aktivitas pabrik	39
bagan 5	pembuangan sampah	39
bagan 6	matrix ruang	41
bagan 7	bubble diagram	41
bagan 8	mind map Dowa	43
bagan 9	mind map etnik modern	44